

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang berasal dari permainan bola besar dan dimainkan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu dan dipisahkan oleh net untuk membatasi kedua sisi lapangannya. Permainan ini dimainkan di atas lapangan berbentuk empat persegi panjang dan permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan atau di lapangan terbuka. Widodo (2005:9) mengatakan bahwa : “Tujuan permainan bola voli adalah agar setiap regu dapat melewati bola secara teratur (baik) tidak menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri”. Selama permainan tiap regu selalu berusaha memasukan bola ke daerah lawan melewati atas net dan berusaha memenangkan pertandingan dengan mematikan bola di daerah lawan. Dari tujuan permainan bola voli maka setiap tim bola voli harus mengetahui bagaimana cara untuk bertahan dan menyerang di dalam permainan bola voli, karena itu setiap pemain harus mengetahui bagaimana teknik-teknik dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli juga merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, untuk itu diperlukan atlet yang benar-benar potensial dan dimulai dari pembinaan sejak usia dini. Semua klub olahraga pasti menginginkan prestasi yang tinggi dan maksimal. Prestasi klub olahraga ditentukan oleh seberapa maksimal seorang pelatih mengatur strategi dan melatih atletnya untuk mengeluarkan kemampuan dari atlet tersebut sehingga dapat memberikan prestasi pada klub.

Prestasi olahraga seorang atlet juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Syafruddin (2011 : 57) pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya termasuk kondisi fisik sang atlet. Sedangkan yang dimaksud faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atlet, atau potensi atlet tersebut, misalnya pelatih, pra sarana latihan, iklim dan cuaca, juga masih banyak lagi.

Selain itu, seorang atlet seharusnya memiliki empat aspek yang seimbang demi meraih prestasi maksimal dalam kariernya, yaitu aspek psikologis, aspek biologis, aspek lingkungan dan aspek penunjang (*symposium* olahraga, 1986 halaman 74-76). Dari semua aspek, aspek biologis yang menjadi pandangan pertama seorang pelatih untuk merekrut atletnya, itu dikarenakan aspek ini yang paling gampang dilihat oleh seorang pelatih. Adapun yang termasuk ke dalam aspek biologis antara lain; 1. Potensi dasar tubuh, 2. Fungsi organ-organ tubuh, 3. Postur dan struktur tubuh, 4. Gizi atlet yang memiliki keempat aspek biologis tersebut sudah hampir dapat dipastikan memiliki kebugaran jasmani yang baik dan disiplin dalam latihan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dalam melihat langsung proses latihan klub bola voli PBV BINA PUTRI, masih banyak kekurangan dalam melakukan teknik-teknik dasar ketika pertandingan berlangsung, terutama dalam hal melakukan *Jump Serve*. Bapak Herry Susanto

S.Pd selaku pelatih klub bola voli PBV BINA PUTRI juga membenarkan hal tersebut. Menurut Bapak Herry Susanto S.Pd kelemahan paling menonjol pada klub yang dilatihnya adalah masalah *Jump Serve*.

Penulis mengamati ada masalah dalam klub ini yaitu apabila melakukan *Jump Serve* masih menghasilkan pukulan *Jump Serve* yang lemah sehingga terlalu mudah untuk diterima lawan dan mudah untuk dikembalikan oleh lawan. Selain itu *Jump Serve* yang dilakukan masih sering menyangkut di net yang menyebabkan terjadinya poin untuk regu lawan. Penulis menyimpulkan perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun terdapat faktor penyebab masalah di dalam klub ini yaitu masalah pada daya ledak otot tungkai, tinggi badan, dan kekuatan otot lengan atlet klub bola voli PBV BINA PUTRI yang masih dinilai kurang. Dan dari semua permasalahan tersebut adalah permasalahan yang berasal dari aspek biologis, dimana aspek yang sangat dominan dalam olahraga bola voli dan wajib dikuasai dengan baik oleh para atlet.

Berikut diketahui profil singkat klub bola voli PBV BINA PUTRI beserta atletnya :

1. Nama klub adalah PBV BINA PUTRI dengan kepanjangan PBV yaitu Persatuan Bola Voli Bina Putri
2. Alamat klub berada di jln. Mangan I Mabar Hilir Kota Medan.
3. PBV BINA PUTRI dilatih oleh bapak Herry Susanto S.Pd yang berusia 38 tahun.
4. PBV BINA PUTRI memiliki pembina yaitu bapak Eka Syahputra yang berusia 46 tahun.

5. Jadwal latihan klub adalah 4 kali seminggu pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu.
6. Profil atlet PBV BINA PUTRI adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 : Profil Atlet Bola Voli PBV BINA PUTRI**

NO	NAMA	USIA ( Tahun )	POSISI
1	Wiwid Anita	19	Spiker
2	Syahfitri	14	Spiker
3	Rizqa Hasanah	16	Spiker
4	Sri Lestari	13	Tosser
5	Isty Chairunisa	16	Spiker
6	Erlina	15	Spiker
7	Yeni Arisa	17	Spiker
8	Winny Putri	16	Spiker
9	Ricca Sarianti	15	Tosser
10	Indah Sapria	16	Libero
11	Riza Mawarni	16	Spiker
12	Siti Aminah	18	Spiker
13	Dinda Sari	15	Spiker
14	Yuyun Pertiwi	16	Spiker
15	Diana Sartika	15	Spiker

Setelah melakukan wawancara lebih lanjut dengan Bapak Herry Susanto S.Pd, maka penulis memutuskan untuk melakukan rekaman *video* kepada para atlet bola voli PBV BINA PURTI pada hari Senin, 9 Januari 2017 demi menguatkan dugaan permasalahan yang terdapat pada atlet yang berlatih di klub bola voli PBV BINA PUTRI.

Berdasarkan rekaman *video* yang diamati oleh pelatih dapat disimpulkan bahwa daya ledak otot tungkai, tinggi badan, dan kekuatan otot lengan merupakan masalah yang terdapat dalam klub bola voli PBV BINA PUTRI.

Berkaitan dengan hal tersebut maka untuk mengetahui sejauh mana “*Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Tinggi Badan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Hasil Jump Serve Atlet Bola Voli PBV BINA PUTRI Tahun 2017*” maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang hubungan keempat variabel ini.

**Tabel 1.2 : Data Tes Awal Ketepatan *Jump Serve* Atlet Putri Bola Voli PBV BINA PUTRI**

No	Nama	Hasil <i>Jump Serve</i>						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Wiwid Anita	6	5	6	9	4	5	35
2	Syahfitri	4	6	6	12	-	4	32
3	Rizqa Hasanah	-	-	8	4	10	8	30
4	Sri Lestari	-	9	10	3	3	10	35
5	Isty Chairunisa	8	8	4	5	6	9	40
6	Erlina	6	9	15	3	4	-	37
7	Yeni Arisa	12	6	-	5	8	8	39
8	Winny Putri	8	4	-	12	5	8	37
9	Ricca Sarianti	10	12	9	9	-	12	52
10	Indah Sapria	-	12	9	15	3	9	48
11	Riza Mawarni	6	-	15	10	9	10	50
12	Siti Aminah	9	3	10	8	10	8	48
13	Dinda Sari	8	12	4	-	8	9	37

14	Yuyun Pertiwi	10	12	-	9	9	12	52
15	Diana Sartika	3	8	8	10	10	9	48

**Tabel 1.3 Norma Penilaian *Jump Serve*. Nurhasan ( 2001 : 177 )**

No	Rentang Skor	Nilai
1	77-keatas	10
2	72,5-76	9
3	67,5-71	8
4	62,5-66	7
5	57,5-61	6
6	52,5-56	5
7	47,5-51	4
8	42,5-46	3
9	37,5-41	2
10	32,5-36	1

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa daya ledak otot tungkai, tinggi badan, dan kekuatan otot lengan merupakan masalah yang terdapat dalam klub bola voli PBV BINA PUTRI.

Berkaitan dengan hal tersebut maka untuk mengetahui sejauh mana “*Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Tinggi Badan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Hasil Jump Serve Atlet Bola Voli PBV BINA PUTRI Tahun 2017*” maka

penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang hubungan keempat variabel ini.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi sebagai berikut: adakah hubungan yang signifikan daya ledak otot tungkai dengan hasil *Jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017? Adakah hubungan yang signifikan tinggi badan dengan hasil *Jump Serve* atlet bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017? Adakah hubungan yang signifikan kekuatan otot lengan dengan hasil *Jump Serve* atlet bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017? Variable bebas manakah yang lebih signifikan hubungannya?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda, maka penulis membatasi masalah yang akan dilanjutkan ke ranah penelitian. Adapun masalah yang akan diteliti tersebut, yaitu Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Tinggi Badan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Hasil *Jump Serve* Atlet Putri Bola Voli PBV BINA PUTRI Tahun 2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan daya ledak otot tungkai dengan hasil *Jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017?

2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan tinggi badan dengan hasil *Jump Serve* atlet bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan kekuatan otot lengan dengan hasil *Jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama daya ledak otot tungkai, tinggi badan, dan kekuatan otot lengan dengan hasil *Jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan daya ledak otot tungkai dengan hasil *jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan tinggi badan dengan hasil *Jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan kekuatan otot lengan dengan hasil *Jump Serve* atlet Putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017
4. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan secara bersama-sama daya ledak otot tungkai, tinggi badan, dan kekuatan otot lengan dengan hasil *Jump Serve* atlet putri bola voli PBV BINA PUTRI tahun 2017

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan beberapa dari sekian banyak permasalahan yang ada pada cabang olahraga bola voli terutama pada teknik *Jump Serve*.
2. Sebagai bahan masukan bagi para pelaku olahraga bola voli, khususnya pengurus pencab, pelatih, dan atlet.
3. Sebagai motivasi atlet putri yang telah mengetahui manfaat penelitian ini.
4. Menjadi dasar pelatih klub yang diteliti untuk membuat program latihan yang selanjutnya akan membuat atlet memiliki kemampuan *Jump Serve* yang lebih baik.
5. Sebagai referensi yang berguna bagi para pembaca, khususnya bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian lebih signifikan lagi.
6. Untuk menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi penulis yang mengerjakan penelitian ini.